

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGEMBALIAN KREDIT USAHA KELOMPOK DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP) DI KECAMATAN BANGUN REJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

KHOLIS MEIZARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses pelaksanaan penyaluran dana program PUAP di Gapoktan Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah, (2) persentase tingkat pengembalian kredit PUAP, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian kredit PUAP. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah yang dipilih secara sengaja (*purposive*). Jumlah sampel responden adalah 79 orang yang terdiri dari 41 orang dengan pengembalian kredit lancar dan 38 orang dengan pengembalian kredit tidak lancar. Untuk menjawab tujuan pertama dan kedua dianalisis secara deskriptif sedangkan tujuan ketiga dianalisis menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) proses pelaksanaan penyaluran dana dari program PUAP kepada anggota kelompok tani di Gapoktan Tanjung Pandan maupun Gapoktan Cimarias memiliki persyaratan dan mekanisme yang hampir sama dan yang membedakan adalah jumlah suku bunga, sanksi dan surat pernyataan pinjaman bermaterai 6000, (2) tingkat pengembalian kredit PUAP di Desa Tanjung Pandan secara keseluruhan memiliki kualitas pinjaman yang lancar dengan persentase sebesar 100% untuk setiap tahap perguliran sedangkan tingkat pengembalian kredit PUAP di Desa Cimarias termasuk dalam kategori yang tidak lancar karena memiliki kualitas pinjaman dalam perhatian khusus pada tahap 1 sebesar 72,6% dan pada tahap 2 sebesar 51,66% sedangkan kualitas pinjaman macet sebesar 27,4% pada tahap 1 dan 48,33% pada tahap 2, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian kredit PUAP adalah tingkat pendidikan, usia, pendapatan rumah tangga dan tingkat pengetahuan PUAP.

Kata kunci : Gapoktan, Pengembalian Kredit, PUAP